

# PENGARUH HOME VISIT DENGAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG KESEHATAN GIGI KELUARGA DI DESA MENASAH MANYET KABUPATEN ACEH BESAR

Nisa Humaira<sup>1</sup>, Intan Liana<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Jurusan Sarjana Tarapan Terapi Gigi, Poltekkes Kemenkes Aceh, Aceh

## Abstrak

**Latar Belakang:** Home visit asuhan keperawatan gigi keluarga terdiri dari mengenal gangguan kesehatan gigi keluarga, meningkatkan pengetahuan, pemahaman, kesadaran kesehatan gigi keluarga, disini orang tua merupakan peran penting dalam menjaga kesehatan terutama dalam menjaga kesehatan gigi anak. Rata-rata orang tua masih banyak yang belum menyadari bahwa menjaga kesehatan gigi dan mulut itu sangat penting. Pengetahuan dan sikap ibu tentang kesehatan gigi sangat menentukan kondisi kesehatan gigi dan mulut anak nantinya. Seorang ibu biasanya memegang peran penting dalam kehidupan seorang anak, karena ibu merupakan figur pertama yang dikenal oleh anak dan ibu lebih banyak menghabiskan waktu dengan anak. Tujuan peneliti ini untuk mengetahui pengaruh home visit dengan pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi keluarga di Desa Menasah Manyet Kabupaten Aceh Besar. **Metode:** menggunakan metode quasi experiment ,yang dilakukan pada tanggal 02 s/d 16 maret 2024. Sampel dalam penelitian ini di ambil menggunakan teknik purposive sampling. Analisa yang digunakan yaitu dengan menggunakan uji paired sampel t-test p-value = 0,05. **Hasil:** penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pengetahuan orang tua sebelum diberikan perlakuan intervensi diperoleh nilai 9.95 sedangkan nilai sesudah intervensi 16.5 yang artinya ada pengaruh home visit dengan pengetahuan orang tua sebanyak 6.55 dengan hasil uji paired t-test menyatakan bahwa p-value 0,001 yang bermakna adanya perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah Home visit. **Kesimpulan:** Adanya pengaruh home visit dengan pengetahuan orang tua tentang keehatan gigi keluarga di desa menasah manyet kabupaten aceh besar dengan nilai pengetahuan orang tua pada kelompok intervensi dengan perlakuan didapatkan p-value 0,001 ( $p < 0,05$ ). **Saran:** Diharapkan petugas kesehatan (puskesmas) dapat melakukan home visit tentang kesehatan gigi dan mulut yang dimasukkan kedalam program puskesmas, seperti penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat melalui posyandu dan poswindu agar pengetahuan orang tua dapat meningkat

**Kata kunci :** Home visit, pengetahuan orang tua

## THE INFLUENCE OF HOME VISIT WITH PARENTS KNOWLEDGE ABOUT FAMILY DENTAL HEALTH IN MENASAH MANYET VILLAGE ACEH BESAR REGENCY

### Abstract

**Background:** Home visit family dental nursing care consists of recognizing family dental health disorders, increasing knowledge, understanding, awareness of family dental health, here parents are an important role in maintaining health, especially in maintaining children's dental health. The average parent still does not realize that maintaining healthy teeth and mouth is very important. The mother's knowledge and attitude about dental health greatly determines the condition of the child's dental and oral health later. A mother usually plays an important role in a child's life, because the mother is the first figure known by the child and the mother spends more time with the child. The purpose of this researcher was to determine the effect of home visits with parents' knowledge about family dental health in Menasah Manyet Village, Aceh Besar Regency. **Method:** using the quasi experiment method, which will be carried out from March 2 to 16, 2024. The samples in this study were taken using purposive sampling techniques. The analysis used is by using a paired sample test t-test p-value = 0.05. **Results:** the study showed that the average value of parental knowledge before the intervention treatment was obtained a value of 9.95 while the value after the intervention was 16.5 which means there was an influence of home visit with parental knowledge as much as 6.55 with the paired t-test results stating that the p-value was 0.001 which means there was a difference in knowledge before and after the home visit. **Conclusion:** The influence of home visits with parents' knowledge about family dental health in Mensah Manyet Village, Aceh Besar Regency with parental knowledge values in the intervention group with treatment obtained a p-value of 0.001 ( $p < 0.05$ ). **Suggestion:** It is hoped that health workers (puskesmas) can conduct home visits about dental and oral health that are included in puskesmas programs, such as dental and oral health counseling to the community through posyandu and poswindu so that parents' knowledge can increase.

**Keywords:** Home visit, parental knowledge

Korespondensi: Intan liana

Email: [intan\\_liana62@yahoo.com](mailto:intan_liana62@yahoo.com) ; Hp: 081264221974

## PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan secara menyeluruh. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang baik dan benar tentu akan sangat mendukung terwujudnya kesehatan gigi dan mulut yang optimal. Penyakit gigi dan mulut banyak diderita anak-anak maupun orang dewasa adalah karies atau gigi berlubang. Untuk itu upaya pemeliharaan kesehatan gigi anak-anak dibutuhkan peranan orang tua untuk mencegah penyakit gigi sejak dini (Kuswenda, 2012). Kesehatan sendiri merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan negara sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Oleh karena itu, untuk mendukung pembangunan kesehatan secara maksimal pemerintah juga menghadirkan jenis pelayanan kesehatan Home Care dan Home Visit. (Jafar, 2023).

Home visit merupakan salah satu pendekatan penyuluhan berdasarkan penyuluhan individu atau perorangan. Dengan pendekatan ini, seorang penyuluh berhubungan secara langsung dan tidak langsung dengan sasaran secara perorangan, dimana kegiatan ini dilaksanakan antara lain dengan metode kunjungan rumah, surat menyurat dan lain sebagainya (Kesehatan Gigi et al, 2020).

Pengetahuan merupakan faktor yang sangat penting dalam terbentuknya tindakan seseorang. Peningkatan pengetahuan akan mendukung seseorang untuk menggunakan materi yang telah dipelajari atau diketahui untuk diterapkan dalam kebiasaan sehari-hari. Pemeliharaan kesehatan gigi anak dibawah lima tahun masih tergantung pada orang tua, terutama kepada ibunya karena pada umumnya anak balita lebih dekat kepada ibunya. salah satu usaha dalam mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan gigi melalui

pendekatan pendidikan kesehatan gigi dan mulut. Pendidikan kesehatan gigi yang disampaikan diharapkan mampu mengubah perilaku kesehatan gigi individu atau masyarakat dari perilaku yang tidak sehat ke arah perilaku sehat. (Sholekhah, 2021)

Orang tua merupakan peran penting dalam menjaga kesehatan terutama dalam menjaga kesehatan gigi anak. Rata-rata orang tua masih banyak yang belum menyadari bahwa menjaga kesehatan gigi dan mulut itu sangat penting. Pengetahuan dan sikap ibu tentang kesehatan gigi sangat menentukan kondisi kesehatan gigi dan mulut anak nantinya. Seorang ibu biasanya memegang peran penting dalam kehidupan seorang anak, karena ibu merupakan figur pertama yang dikenal oleh anak dan ibu lebih banyak menghabiskan waktu dengan anak. (Ahmad et al, 2022).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan secara keseluruhan yang dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang. Kesehatan gigi dan mulut juga merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya karena akan mempengaruhi kesehatan tubuh keseluruhan. Sebagian besar masyarakat tidak menyadari awal mula timbulnya penyakit gigi dan mulut bersumber dari kesehatan rongga mulut secara menyeluruh. (Selvyanita et al, 2021).

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah *quasi experiment*. Pada penelitian ini dilihat Pengaruh *Home visit* dengan Pengetahuan Orang Tua tentang Kesehatan Gigi Keluarga di Desa Menasah Manyet Kabupaten Aceh Besar. Desain penelitian ini adalah *pre-test* dan *post test with control grup design*. Dilakukan *pre-test* kemudian dilakukan *post-test* pada kelompok intervensi dan kelompok control.

Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Orang Tua Di Desa Menasah Manyet Kabupaten Aceh Besar sebanyak 200 KK. Besar sampel penelitian ini bisa ditentukan dengan rumus lovin, dengan populasi 200 KK, maka dapat ditentukan besar sampelnya adalah 40 KK. Teknik pengambilan yang digunakan oleh peneliti purposif sampling. Pada penelitian ini dilakukan dua analisis yaitu analisis univariat dan analisis bivariate. Data univariat Menjelaskan ciri-ciri masing-masing variabel dan responnya. Kunjungan Rumah merupakan variabel independen. Pemahaman orang tua terhadap kesehatan gigi dan mulut merupakan variabel terikat. Analisis univariat yaitu Uji Paired T-test sebaiknya digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

## HASIL

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel karakteristik penelitian yaitu usia responden berikut ini merupakan penjelasan karakteristik responden:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

Umur	Kelompok			
	intervensi		kontrol	
	f	%	f	%
21-30	0	0	2	5
31-40	5	25	12	60
41-50	11	55	5	30
51-60	4	20	1	5
JUMLAH	20	100	20	100

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa jumlah responden berdasarkan usia pada kelompok intervensi terbanyak yaitu usia 41-50 tahun sebanyak 55% dan usia 51-60 tahun lebih sedikit yaitu 20%. Sedangkan usia responden pada kelompok kontrol didapatkan yaitu usia 31-40 tahun sebanyak 60% dan usia 51-60 tahun lebih sedikit yaitu 5%.

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian yaitu rata-rata hasil pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi di Desa Menasah Manyet Kabupaten Aceh Besar sebagai berikut:

Pengetahuan	N	Mean	±SD	Selisih	P Value
Pretest	20	9,95	±3,36	6,55	0,001
Posttest		16,5	±3,00		

Dari tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai mean pengetahuan orang tua kelompok intervensi pada saat dilakukan *pretest* sebesar 9,95 dengan standar deviasi 3,36 dan pada saat *posttest* sebesar 16,5 dengan standar deviasi 3,00. Perubahan pengetahuan tersebut signifikan dengan P *value* <0,05) yang artinya terdapat perbedaan rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi, maka hipotesis diterima. Maka ada pengaruh *home visit* terhadap Pengetahuan orang tua.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan di Desa Menasah Manyet Kabupaten Aceh Besar didapatkan 40 responden yang terdiri dari 20 responden kelompok intervensi dan 20 responden kelompok kontrol.

Hasil pada kelompok intervensi diperoleh nilai sebelum dilakukan *home visit* 9,95 sedangkan nilai sesudah 16,5 yang artinya ada peningkatan *home visit* dengan pengetahuan orang tua selisihnya sebanyak 6,55 dengan hasil uji paired t-test menyatakan bahwa *p-value* 0,001 < 0,05 yang artinya bermakna secara statistik dan menunjukkan adanya pengaruh *home visit* terhadap pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi keluarga. Dalam penelitian ini perubahan dapat dilihat dari pengaruh angka yang mana nilai sesudah dilakukan *Home visit* lebih tinggi dari pada sebelum dilakukan *Home visit*. Hasil pada kelompok kontrol diperoleh nilai sebelum yaitu 10,2 sedangkan nilai sesudah 12,4 yang artinya ada peningkatan pengetahuan dengan selisih 2,2 dengan hasil uji paired t-test bahwa *p-value* 0,069 > 0,05 yang artinya tidak ada pengaruh pengetahuan pada kelompok kontrol. Sehingga, terjadinya peningkatan pengetahuan pada kelompok

intervensi dibandingkan kelompok kontrol. System penilaian ini dilihat dari pengaruh angka dimana pengetahuan meningkat memberikan perubahan besar terhadap peningkatan pengetahuan orang tua didesa menasah manyet.

Karakteristik responden dalam penelitian ini berbeda, baik dalam segi pendidikan dan pekerjaan rata-rata responden berpendidikan SD (45%), SMP(20%), SMA(30%) dan Sarjana (5%), disini bisa dilihat pendidikan yang paling banyak respondennya yaitu Sekolah Dasar (SD). Rendahnya tingkat pendidikan mungkin menjadi salah satu faktor kurangnya pengetahuan responden terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut tetapi saat ini sudah banyak iklan-iklan di televisi maupun media cetak dan elektronik lainnya tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak, dengan akses informasi yang mudah seharusnya orang tua sudah mengetahui hal tersebut. Selain tingkat Pendidikan responden pekerjaan juga berpengaruh terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kebanyakan responden bekerja sebagai ibu rumah tangga (92,5%), sebagai ibu rumah tangga diharapkan responden memiliki waktu luang yang cukup banyak untuk membimbing anak-anaknya dalam melakukan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut tetapi dilihat dari hasil penelitian diatas bahwa masalah kesehatan gigi dan mulut di Desa Menasah Manyet Kabupaten aceh besar masih tinggi, hal ini dikarenakan kurangnya perhatian orang tua seringkali orang tua atau ibu acuh terhadap tindakan pemeliharaan dan merawat gigi anak, seharusnya sebagai ibu rumah tangga lebih banyak waktu luang untuk membimbing anak dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut anak.

Orang tua yang bekerja mungkin saja jarang membimbing anak untuk melakukan pemeliharaan kesehatan gigi, selain itu pengehasilan atau status ekonomi juga berpengaruh terhadap penyediaan fasilitas untuk anak. Hal ini membuktikan bahwa tidak hanya tingkat pendidikan dan pekerjaan yang menjadikan seseorang memiliki pengetahuan baik.

Pengaruh media massa baik cetak maupun elektronik, pengalaman dan lingkungan kerja dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang (Fais, 2018).

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Adanya pengaruh home visit dengan pengetahuan orang tua tentang keehatan gigi keluarga di Desa Menasah Manyet Kabupaten Aceh Besar dengan nilai pengetahuan orang tua pada kelompok intervensi dengan perlakuan didapatkan p value 0,001 ( $p < 0,05$ ).

## DAFTAR PUSTAKA

1. Ahmad, A., Azizah, A., & Dewi, R. K. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Tingkat Keparahan Early Childhood Caries Pada Balita (Literature Review). *Dentin*, 6(1), 43–48. <https://doi.org/10.20527/Dentin.V6i1.6234>
2. Jafar, N. (2023). Integral: Jurnal Inovasi , Tekonologi Terapan , Dan Litbang Implementasi Pelayanan Kesehatan Pada Program Home Care Dan Home Visit Di Kabupaten Sinjai. 2(2), 103–110. <https://doi.org/10.57122/Integral.V2i2.30>
3. Kesehatan Gigi, J., Supriyanto, I., Insanuddin, I., Keperawatan Gigi, J., & Kemenkes Bandung, P. (2020). The Effectiveness Of The Primary School Dental Health Education Extension Program Through The Anjongsana (Home Visiting) Approach Using A Daring Method To Attitudes About Dental And Mouth Health During Pandemi Covid-19 Bandung Area. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 8(1), 43–47. <http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jkg/index>
5. Reza, R., & Liana, I. (2022). Efektivitas Asuhan Keperawatan Gigi Keluarga Terhadap Kesehatan Gigi Dan Status Karies Anak. *E-Gigi*, 11(1), 41–49. <https://doi.org/10.35790/Eg.V11i1.44389>
6. Selvyanita, N., Wahyuni, S., & Hanum, N. A. (2021). Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Di Desa Kenten Laut Rt. 18 Banyuasin. *Jurnal Kesehatan Gigi Dan Mulut (JKGM)*, 3(1), 52–56. <https://doi.org/10.36086/Jkgm.V3i1.798>
7. Sholekhah, N. K. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Balita Di Posyandu Wiratama. *Indonesian Journal Of Dentistry*, 1(1), 20. <https://doi.org/10.26714/ijid.V1i1.6873>

8. Ulfah, R., & Utami, N. K. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Orangtua Dalam Memelihara Kesehatan Gigi Dengan Karies Gigi Pada Anak Taman Kanak Kanak. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2), 146. <https://doi.org/10.31602/Ann.V7i2.3927>
9. Reza, R., Et Al. "Pemberdayaan Kemandirian Keluarga Melalui Inovasi Asuhan Keperawatan Gigi Dalam Meningkatkan Status Kesehatan Gigi Anak Di Kota Banda Aceh (Empowerment Of Family Independence Through Innovation Of Dental Nursing Care In Improving Dental Health Status In Banda Aceh)." *Buletin Pengabdian: Bulletin Of Community Services* 2.3 (2022).
10. Suryani, L. (2018). Pengaruh Home Visit Asuhan Keperawatan Gigi Keluargaterhadap Status Kebersihan Gigi Dan Mulutpada Balita Di Desa Lambhuk Banda Aceh. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Lingkungan Hidup*, 3(1), 69–79. [http://EJournal.SariMutiara.Ac.Id/Index.Php/Kesehatan\\_Masyarakat](http://EJournal.SariMutiara.Ac.Id/Index.Php/Kesehatan_Masyarakat)
11. Suryani, L., Ratna Keumala, C., Mardelita, S., & Sri Rahayu, E. (2022). Peningkatan Status Kebersihan Gigi Melalui Home Visit Pada Balita Lheu Blang. *JEUMPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 30–38.
12. Yosefa, A. (2021). Home Visit Method Dalam Pembelajaran Luring Di Masa Pandemi Covid-19 Di MIN 3 Musi Rawas. 1–132.
13. Rydha, P. (2022). Pengaruh Home Visit Kesehatan Gigi Terhadap Status Indeks Plak Gigi Pada Lansia Digampong Ateuk Lueng Ie Aceh Besar. Skripsi
14. Rahmadani, (2022). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Dea Cot Yang Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Pidie, Skripsi.
15. Almuddasir, (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Terjadinya Karies Gigi Pada Anak Kela II Di Sd 1 Sakti Kabupaten Pidie, Skripsi.
16. Yuli, R. (2021). Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Didesa Kuta Baru Kecamatan Lawe Alas Kabupaten Aceh Tenggara, Skripsi